

ABSTRAK

Tanaman pare merupakan tanaman yang memiliki banyak manfaat dan dapat digunakan sebagai obat tradisional. Buahnya mengandung senyawa berkhasiat seperti alkaloid, saponin dan flavonoid serta bijinya mengandung senyawa berkhasiat seperti alkaloid, saponin dan steroid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak etanol 96% biji pare terhadap *Salmonella typhi* dan *Bacillus subtilis*. Bahan uji berupa serbuk biji pare yang didapat dari perkebunan pare daerah Bojongsari Depok dilakukan penapisan fitokimia untuk mengkaji senyawa metabolit sekunder yang ada di dalamnya. Serbuk biji pare diekstraksi menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol 96%. Ekstrak etanol 96 % biji pare dilakukan uji antibakteri dengan metode difusi sumuran dengan mengukur Diameter Daya Hambat (DDH) terhadap *Salmonella typhi* dan *Bacillus subtilis*. Ekstrak etanol 96% biji pare dilakukan pengenceran seri konsentrasi menggunakan pelarut *dimetilsulfoksida* (DMSO) 10% dengan seri konsentrasi masing-masing ekstrak yaitu 100%, 50%, 25% dan 12,5%. Hasil penapisan fitokimia menunjukkan bahwa ekstrak etanol 96% biji pare mengandung senyawa alkaloid, saponin, dan steroid. Uji antibakteri menunjukkan bahwa ekstrak etanol 96% biji pare tidak memiliki aktivitas antibakteri pada *Salmonella typhi* dan memiliki aktivitas antibakteri *Bacillus subtilis* dengan zona hambat parsial.